

**GAMBARAN PERILAKU *NEET*
DALAM ANIME *KAMISAMA NO MEMOCHOU*
KARYA SUTRADARA SUGI HIKARU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

**OLEH :
FIBIT DOPI WIJAKSO
125110601111004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fibit Dopi Wijakso

NIM : 125110601111004

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang diberikan.

Malang, 8 Maret 2018



Fibit Dopi Wijakso

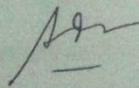
NIM. 125110601111004

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi Sarjana atas nama Fibit Dopi Wijakso telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 8 Maret 2018

Pembimbing

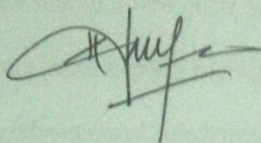


Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.

NIK. 201309 770430 2 001

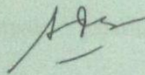
LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Fibit Dopri Wijakso telah
disetujui Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan



Ulfah Sutiyarti, M.Pd., Penguji

NIK. 20150787403192001

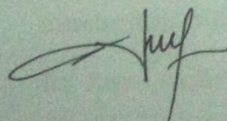


Retno Dewi Ambarastuti, M. Si., Pembimbing

NIK. 2013087402072001

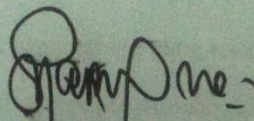
Mengetahui,
Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Bahasa Jepang

Menyetujui,
Pembantu Dekan 1
Bidang Akademik



Ulfah Sutiyarti, M. Pd

NIK. 201508 740319 2 001



Syariful Muttaqin, M.A

NIP. 19751101 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaiannya, diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Agus Suman, SE., DEA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
2. Bapak Syariful Muttaqin, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Ibu Ulfah Sutiyarti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya, sekaligus dosen pembimbing penulis yang telah membantu selama penyusunan skripsi serta kritik dan saran yang diberikan sehingga mempermudah penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ulfah Sutiyarti, M.Pd selaku dosen penguji yang telah mengarahkan dan memberikan kritik yang membangun selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Retno Ambarastuti, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan, membimbing, serta memotivasi selama penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ilmu serta bimbingan selama di perkuliahan.

7. Skripsi ini penulis persembahkan teruntuk Bapak Supangat, Ibu Roida Saragi selaku orang tua tercinta yang tiada hentinya mendo'akan, memberi semangat dan mendukung secara materi maupun non materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan penuh semangat.
8. Segenap cubytus yang selalu memberikan motivasi dan pengalaman berharga pada penulis.
9. Segenap panti huhah yang selalu memberikan motivasi dan pengalaman berharga pada penulis.
10. Segenap DEDA yang selalu memberikan motivasi dan pengalaman berharga pada penulis.
11. Segenap rekan seperjuangan Bagja Crew, Primanggara Mauludin, Achmad Ali Yafie, Sam Fuad, Lia Aprilina, pace, Mamat Rizki, Farid Fahrudin, Faizurahman dan masih banyak lagi rekan-rekan yang sudah menemani dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang sudah membantu dan ikut berpartisipasi dalam pengumpulan data skripsi ini, serta teman-teman yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi masing-masing demi mendapatkan gelar Sarjana.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan mereka serta mempermudah jalan mereka menuju kesuksesan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak hal yang perlu diperbaiki. Oleh karena perihal tersebut dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segenap pihak.

Malang, 8 Maret 2018

Penulis

ABSTRAK

Wijakso, Fibit Dopi. 2018. Gambaran Perilaku *NEET* dalam *Anime Kamisama no Memochou* Karya Sutradara *Sugii Hikaru*. Program Studi Bahasa Jepang, Universitas Brawijaya. Pembimbing: Retno Dewi Ambarastuti.

Kata Kunci: *NEET*, *Anime Kamisama no Memochou*, Sosiologi sastra

Anime Kamisama no Memochou merupakan *Anime* yang mengangkat tema *NEET*. *Anime* ini menceritakan sekumpulan orang yang mengalami *NEET* membentuk kelompok detektif untuk menyelesaikan suatu kasus. *NEET* adalah penyakit sosial dimana orang yang mengalami *NEET* tidak mau bekerja ataupun mencari pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku *NEET* dan jenis-jenis *NEET* yang ada dalam *Anime Kamisama no Memochou*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori sosiologi sastra dan menggunakan teori ciri-ciri dan jenis-jenis *NEET*. Teori tersebut digunakan untuk menganalisis gambaran perilaku *NEET* dan jenis-jenis *NEET* yang ada dalam *Anime Kamisama no Memochou*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 gambaran perilaku *NEET* dan 2 jenis-jenis *NEET* dalam *Anime Kamisama no Memochou* yaitu, 1) tidak mau bekerja dan bahkan tidak berusaha mencari pekerjaan, 2) berusia produktif, 3) malas dan tidak mau berusaha, 4) parasit bagi orang lain, 5) biasanya tidak mempunyai banyak teman, 6) kesehariannya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya, sedangkan jenis-jenisnya yaitu, 1) *Tsunagari wo Ushinai*, dan 2) *Setsuna wo Ikiru*.

要旨

ウィジャクソノ。フィビトドピ。2018. 「神様のメモ帳」という杉井・光のアニメにおける *NEET* 行動の映像。ブラウイジャヤ大学。日本語教育学科。

指導教官 : レトノ・デウィ・アムバラスティティ

キーワード : *NEET*、 「神様のメモ帳」 のアニメ、文化社会学。

「神様のメモ帳」は *NEET* を映すアニメである。このアニメは探偵団を実行する *NEET* の人を物語る。*NEET* の人は本当の仕事を持たないで暮らしている人、または他の人と社会化する意志を持たない人である。

本研究は「神様のメモ帳」のアニメにおける *NEET* 行動の映像と *NEET* の書類を研究している。本研究は文化社会学理論で、*NEET* の行動と *NEET* の書類の理論で研究している。関連される理論は「神様のメモ帳」のアニメにおける *NEET* の行動と書類の定義を解析するに使用される。研究の方法は記述定性を使用した。

本研究の結果、*NEET* 行動の映像は六つ、*NEET* の書類は二つと分かった。*NEET* 行動の映像は1) 仕事を持たなくて、仕事を探さない、2) 生産的年齢の人、3) 何もする意識を持たない、4) 他の人に負担として暮らしている、5) 友達があまりいない、6) 自分の命に約に立つことをしない。*NEET* の書類は1) つながりをうしなうことと、2) せつなをいきる。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6 Definisi Istilah Kunci	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 7
2.1 SOSIOLOGI SASTRA.....	7
2.2 <i>NEET</i>	9
2.2.1 <i>NEET</i> di Jepang	10
2.2.2 Jenis-Jenis <i>NEET</i>	12
2.2.3 Ciri-Ciri <i>NEET</i>	13
2.3 Tokoh dan Penokohan	14
2.4 Mise En Scene	16
2.5 Penelitian Terdahulu.....	17
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Sumber Data	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	19
3.4 Analisis Data	20

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Temuan	21
4.1.1 Gambaran perilaku <i>NEET</i> dalam <i>Anime Kamisama no Memochou</i>	21
4.1.2 Jenis-jenis <i>NEET</i> dalam <i>Anime Kamisama no Memochou</i>	21
4.2 Pembahasan	21
4.2.1 Ciri-ciri <i>NEET</i>	22
4.2.2 Jenis-jenis <i>NEET</i>	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	 49
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Min mengatakan gelandangan kepada Ichinomiya Tetsuo	22
Gambar 4.2 Narumi menyendiri di atap sekolah	24
Gambar 4.3 Alice menyuruh narumi mengambilkan minuman.....	25
Gambar 4.4 Ayaka menyuruh Alice untuk mandi	27
Gambar 4.5 Narumi membawakan ramen untuk Alice.....	29
Gambar 4.6 Alice menyuruh narumi mengambilkan minuman.....	31
Gambar 4.7 Ayaka menyuruh Alice untuk mandi	33
Gambar 4.8 Narumi membawakan ramen untuk Alice.....	35
Gambar 4.9 Alice sendiri menatap komputernya.....	37
Gambar 4.10 Ayaka menyendiri di atap	37
Gambar 4.11 Hiro berkata bahwa Alice selalu di kasur.....	39
Gambar 4.12 Narumi bertanya alasan kenapa ayaka membolos.....	41
Gambar 4.13 Narumi bergabung klub komputer	43
Gambar 4.14 berkumpul di kamar Alice.....	44
Gambar 4.15 mereka berkumpul untuk kasus.....	45
Gambar 4.16 Alice dan sesama <i>NEET</i>	45
Gambar 4.17 Alice mengumpulkan temannya.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 若年無業者数(ニート)の推移(万人) (Jyakunen mugyoushasuu (NEET) no suii (man'nin) / Tabel perubahan jumlah masyarakat Jepang usia muda yang tidak bekerja (NEET)).....	11
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Curriculum Vitae	50
Lampiran 2 : Sinopsis	52
Lampiran 3 : Lembar Validasi	53
Lampiran 4: Berita Acara Ujian Seminar Proposal.....	60
Lampiran 5: Berita Acara Ujian Seminar Hasil	61
Lampiran 6: Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	62

DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) dzu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po

きゃ (キヤ) kya	きゅ (キュ) kyu	きょ (キョ) kyo
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みょ (ミョ) myo
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びょ (ビョ) byo
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo

- ん (ン) :ditulis n, diucapkan N, apabila huruf berikutnya setelah huruf N adalah huruf (n, s,t,dan d). Contoh: せんせい (*sensei*)
 Diucapkan M, apabila huruf berikutnya setelah huruf N adalah (p, b, dan m). Contoh: しんぶん (*shinbun*)
 Diucapkan Ng, apabila huruf berikutnya setelah huruf N adalah (k, g) dan konsonan N terletak di akhir kata. Contoh: りんご (*ringo*)
- っ (ツ) :menunjukkan konsonan rangkap. Contoh: にっけい (*nikkei*)
 Bunyi panjang ditulis dengan tanda vokal rangkap, seperti:
 あ → aa; Contoh: おかあさん (*okaasan*)
 い → ii; Contoh: ちいさい (*chiisai*)
 う → uu; Contoh: ゆうめい (*yuumei*)
 え → ee; Contoh: おねえさん (*oneesan*)
 お → oo/ou; Contoh: おおきい (*ookii*) じゅうよう (*juuyou*)
 Partikel は → (ha) dibaca (wa)
 Partikel を → (wo) dibaca (o)
 Partikel へ → (he) dibaca (e)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu gambaran dari fenomena sosial yang berkembang dalam masyarakat. Suatu karya sastra saling berkaitan satu sama lain, antara penulis atau pengarang, pembaca, dan fenomena sosial yang terjadi. Seorang penulis membuat suatu karya sastra sebagai bentuk ekspresinya terhadap fenomena sosial yang terjadi. Dalam mengkaji suatu karya sastra sama seperti halnya dalam mengkaji kehidupan sosial yang ada dalam masyarakat.

Menurut Damono (Damono, 1987) mengungkapkan bahwa sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antar masyarakat dengan orang-seorang, antar manusia, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagaimanapun juga, peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang yang sering menjadi bahan sastra, adalah pantulan hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial tertentu atau bahkan untuk mencetuskan peristiwa sosial tertentu.

Karya sastra mencerminkan gambaran kehidupan manusia sehari-hari yang di terapkan dalam suatu karya. Misalnya puisi, novel, cerpen maupun film. Karya sastra suatu ungkapan ekspresi seseorang dalam menggali perasaan, ide, dan imajinasinya mengenai suatu keadaan yang ada dalam masyarakat. Sastra

tidak hanya memiliki nilai keindahan namun mengandung pesan moral di dalamnya. Sastra dijadikan sebagai salah satu media untuk melakukan kritik sosial terhadap kondisi masyarakat dalam suatu negara.

Karya sastra menggambarkan masalah-masalah kehidupan yang ada. Mulai dari masalah politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Sastra menjembatani untuk menggali tentang itu semua melalui berbagai pendekatan yang ada. Termasuk juga gaya hidup serta perkembangan masyarakat pada zaman itu. Salah satu masalah sosial di Jepang yang sangat meresahkan masyarakat yaitu masalah *NEET*.

Istilah *NEET* (*Not in Education, Employment, or Training*) pertama kali muncul di Inggris tahun 1997. Di Jepang sebutan *NEET* secara umum diperuntukan bagi orang-orang berusia antara 15-34 tahun yang tidak terlibat dalam pekerjaan rumah tangga, yang tidak meneruskan sekolah dan pula mencari kerja (Nouki, 2015). Pada tahun 1990 Jepang mengalami krisis ekonomi. Akibatnya, banyak perusahaan-perusahaan di Jepang yang mulai membatasi pelatihan kerja dan juga lebih selektif dalam memperkerjakan lulusan anak muda yang baru sekolah. Hal ini berakibat pada jumlah pemuda yang gagal dalam transisi dari lulus menuju bekerja, mereka terdiri dari pengangguran dan juga *NEET*. Berdasarkan statistik pemerintah Jepang jumlah *NEET* pada tahun 2002 yaitu sekitar 650.000 sampai 850.000 jiwa (Kosugi, 2006).

Seorang dengan perilaku *NEET* memiliki ciri-ciri seperti tidak mau bekerja atau bahkan tidak mau berusaha mencari pekerjaan, malas dan tidak mau

berusaha, menjadi parasit bagi orang lain, seorang yang mempunyai perilaku *NEET* biasanya anti sosial dan tidak memiliki banyak teman. Ada juga yang memiliki teman namun tidak dimanfaatkan untuk membantu mencari pekerjaan. Menurut Reiko (2006) *NEET* digolongkan menjadi 4 jenis yaitu :

1. *Tsunagari wo ushinau* (menarik diri dari masyarakat): *NEET* jenis ini tidak memiliki teman dan sangat jarang keluar rumah.
2. *Setsuna wo ikiru* (menghabiskan waktu bersama teman): *NEET* jenis ini memiliki hubungan pertemanan yang cukup akrab dengan teman yang berada dalam kondisi yang sama.
3. *Tachisukumu* (stagnan): *NEET* jenis ini kehidupannya stagnan atau tidak mengalami kemajuan.
4. *Jishin wo ushinau* (kehilangan kepercayaan diri): Jenis *NEET* yang pernah bekerja namun kehilangan kepercayaan diri karena trauma akibat masalah sulit yang dihadapi saat bekerja.

Di Jepang pada tahun 2014 tepatnya pada bulan April muncul pekerjaan unik yang disebut rental *NEET*. Para pelaku rental *NEET* menjual jasanya di distrik Akihabara di Tokyo. Para pelaku rental *NEET* di Akihabara membawa papan bertuliskan "rental *NEET*". Para perilaku *NEET* menjual jasanya dengan menemani orang yang sedang ingin menghabiskan waktu dengan para pelaku *NEET*. Para perilaku *NEET* pada umumnya menemani untuk bermain *game*, kartu, foto bersama, dan lain-lain (<http://ameblo.jp/rental-NEET/>).

Gambaran perilaku seseorang yang disebut *NEET* di Jepang dapat dijumpai dalam *Anime Kamisama no Memochou*. *Anime Kamisama no Memochou* merupakan *Anime* karya sutradara Sugii Hikaru yang dirilis pada tahun 2011. *Anime Kamisama no Memochou* mengangkat tema tentang kaum *NEET* (*'not under education, employment, or training'*; istilah untuk orang-orang muda usia kerja yang 'pengangguran') orang-orang muda yang berada di usia kerja tapi tak bekerja ataupun bersekolah. Narumi, yang menjadi tokoh utamanya, Narumi belum mengetahui soal cita-cita dan masa depannya sendiri, dan juga karena kecenderungannya buat bersikap *introvert*, dengan separuh bercanda tapi juga serius sudah divonis oleh Alice dan teman-temannya kalau dirinya sudah ditakdirkan menjadi *NEET*. *Anime* ini bercerita tentang Detektif muda bernama Alice, pemalas, pengangguran, dan jarang keluar rumah. Alice menyebut dirinya sebagai detektif *NEET*, seorang yang mencari kebenaran tanpa harus keluar kamarnya. Anggota detektif *NEET* terdiri dari beberapa orang yang mengalami *NEET*. Alice setiap hari menghabiskan waktu di kamarnya walau terkadang Alice keluar rumah namun hanya sebentar. Alice dan teman-temannya selalu dipercaya untuk menyelidiki suatu kasus. Alice sebagai ketua dalam detektif *NEET* dia bertugas menjadi *hacker* dan mencari tahu informasi melalui internet, dalam menyelesaikan kasus Alice dibantu oleh Narumi dan kawan-kawannya yang mengalami *NEET* untuk mencari tahu informasi di lapangan.

Anime ini sangat menarik untuk ditonton karena keseruan Alice dan teman temannya menyelidiki suatu kasus, dan juga pengisi suara Yoshitsugu Matsuoka

yaitu Narumi Fujishima terpilih menjadi pemenang dalam kategori *best new actor award* dalam *The 6th Annual Seiyuu Awards*. Yang terpenting dan menarik perhatian penulis adalah banyaknya adegan dalam *Anime* ini yang menggambarkan perilaku *NEET*. Sehubungan dengan hal-hal yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian terkait dengan gambaran perilaku *NEET* yang tercermin dalam *Anime Kamisama no Memochou* karya sutradara Sugii Hikaru.

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana gambaran perilaku *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou* karya Sugii Hikaru?
2. Apa saja jenis-jenis *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou* karya Sugii Hikaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*.
2. Untuk mengetahui jenis *NEET* apa saja yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan karya dan ilmu sastra, khususnya pengetahuan dalam

menganalisis karya sastra dan juga untuk memberikan wawasan tentang gambaran dan jenis *NEET* yang ada dalam *Anime Kamisama no Memochou*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian menjadi batasan bahasan dalam penelitian ini. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku *NEET* yang tercermin dalam *Anime Kamisama no Memochou*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

1. Sosiologi Sastra : Sosiologi sastra adalah pemahaman karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya (Ratna, 2004).
2. *NEET* : Penyakit sosial yang ada pada masyarakat saat ini dimana seorang yang mengalami *NEET* tidak mau bekerja ataupun mencari pekerjaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 SOSIOLOGI SASTRA

Dalam bukunya yang berjudul *The Sociology of Literature*, Swingewood (1972) mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (Faruk:2010). Sosiologi berarti ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, sifatnya umum, rasional, dan empiris. Sastra berarti kumpulan alat untuk mengajar, buku petunjuk atau buku pengajar yang baik. Sedangkan kesusastraan berarti hasil karya yang baik. Sosiologi adalah ilmu objektif kategori, membatasi diri pada apa yang terjadi pada dewasa ini (*das sein*), bukan apa yang seharusnya terjadi (*das sollen*) (Ratna,2011).

Menurut Ratna (Ratna, 2011) ada sejumlah definisi mengenai sosiologi sastra yang mewakili keseimbangan komponen sastra dan masyarakat yaitu:

1. Pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya.
2. Pemahaman terhadap totalitas karya yang disertai dengan aspek-aspek kemasyarakatan yang terkandung di dalamnya.
3. Pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungan-hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakanginya.
4. Sosiologi sastra adalah hubungan dwiarah antara sastra dengan masyarakat.

5. Sosiologi sastra berusaha menemukan kualitas interdependensi antara sastra dan masyarakat.

Dari Ian Watt, Sapardi (Faruk,2010) juga menemukan tiga macam pendekatan yang berbeda. Pertama, konteks sosial pengarang. Hal ini berhubungan dengan posisi sosial sastrawan dalam masyarakat dan kaitanya dengan masyarakat pembaca dalam pokok ini termasuk pula faktor-faktor sosial yang bisa mempengaruhi pengarang sebagai perseorangan disamping memengaruhi isi karya sastranya. Hal-hal utama yang harus diteliti dalam pendekatan ini ialah: (a) bagaimana pengarang mendapatkan mata pencahariannya; (b) sejauh mana pengarang menganggap pekerjaan sebagai suatu profesi; dan (c) masyarakat apa yang dituju oleh pengarang

Kedua, sastra sebagai cermin masyarakat. Hal-hal utama yang mendapat perhatian ialah: (a) sejauh mana sastra mencerminkan masyarakat pada waktu karya sastra itu ditulis; (b) sejauh mana sifat pribadi pengarang memengaruhi gambaran masyarakat yang ingin disampaikan; (c) sejauh mana *genre* sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili seluruh masyarakat (Faruk,2010:5).

Ketiga, fungsi sosial sastra. Dalam hubungan ini ada tiga hal yang menjadi perhatian: (a) sejauh mana sastra dapat berfungsi sebagai perombak masyarakatnya; (b) sejauh mana sastra hanya berfungsi sebagai penghibur saja; (c) sejauh mana terjadi sintesis antara kemungkinan (a) dengan (b) (Faruk,2010:5)

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan cara yang kedua dari Ian Watt yaitu sastra sebagai cerminan masyarakat. Dalam penelitian ini yang menjadi pembahasan adalah mengenai karya sastra yang menyiratkan fenomena atau keadaan sosial yang ada dalam masyarakat. Dalam penelitian ini penulis membahas fenomena atau keadaan sosial masyarakat tentang *NEET*.

2.2 *NEET*

Istilah *NEET* (*Not in Education, Employment, or Training*) muncul di Inggris pada tahun 1997. Di Jepang pun juga muncul masalah tentang *NEET*, *NEET* ialah penyakit sosial yang ada pada masyarakat saat ini dimana seorang yang mengalami *NEET* tidak mau bekerja ataupun mencari pekerjaan. Berikut adalah pengertian *NEET* menurut Itou Masayuki dalam jurnalnya (2013) :

厚生労働省は、ニートに近い概念である若年無業者を、「非労働力人口（就業者でも失業者でもない人々）のうち、年齢 15～34 歳、学卒、未婚者であって、家事・通学をしていない者」⁷と定義している

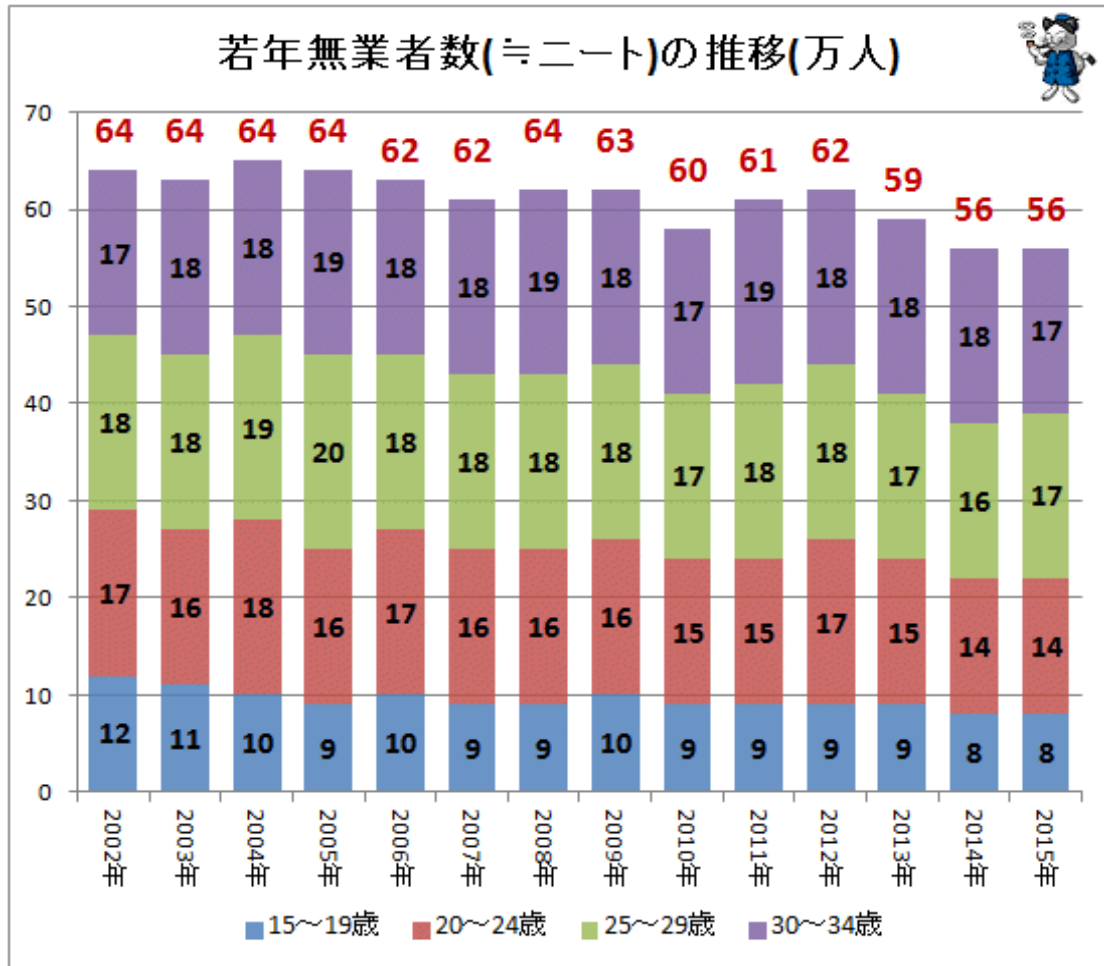
Kouseirudoshou ha, niito ni chikaigainendearu jyakunen mugyousha wo, hiroudouryokujinkou (shugyousha demo shitsugyousha demonai hitobito) no uchi, nenrei 15-34 sai, gakusotsu, mikonshadeatte, kaji tsugaku wo shitenimono 7 toteikishiteiru.

Di Jepang pemahaman tentang *NEET* sangat berkaitan erat dengan Kementerian Kesehatan, Ketenaga Kerjaan, dan Kesejahteraan, dimana *NEET*

berhubungan dengan jumlah masyarakat usia muda yang tidak mempunyai pekerjaan, putus sekolah, tidak sekolah, belum menikah pada rentang usia 15-34 tahun.

2.2.1 *NEET* di Jepang

Di Jepang sejak tahun 1990 sampai tahun 2000 muncul masalah sosial dalam masyarakat yang berkaitan dengan generasi muda yang cukup menjadi perhatian bagi pemerintah Jepang. Generasi muda di Jepang saat itu kebanyakan tidak bekerja, tidak bersekolah, tidak mencari pekerjaan, tidak menikah, dan juga tidak berinteraksi dengan masyarakat. Di Jepang fenomena ini dinamakan *hikikomori*. Pengertian dari *hikikomori* secara sepintas mirip dengan pengertian *NEET*, yaitu seseorang tidak mempunyai status yang jelas dalam masyarakat sebagai pelajar ataupun sebagai pekerja (Ryosuke, 2015).



Tabel 2. 1 若年無業者数(≡ニート)の推移(万人) (Jyakunen mugyoushasuu (NEET) no suii (man'nin) / Tabel perubahan jumlah masyarakat Jepang usia muda yang tidak bekerja (NEET))

Dari diagram di atas dapat dilihat bagaimana perkembangan orang yang tidak bekerja di Jepang dari tahun 2002 sampai tahun 2015 menurut tabel dari departemen ketenagakerjaan Jepang. Pada tahun 2002 sampai 2005 orang yang tidak bekerja cenderung konstan yaitu sebanyak 640.000 orang, sedangkan dari tahun 2012 hingga 2015 cenderung menurun. Dari tabel di atas kita dapat

mengetahui seberapa banyak orang Jepang yang tidak bekerja, membuat kecenderungan terjadinya fenomena *NEET*.

2.2.2 Jenis-Jenis *NEET*

Menurut Kosugi Reiko dalam Febrianti (2015) membagi *NEET* menjadi empat jenis, yaitu:

1. *Tsunagari wo Ushinau* (menarik diri dari masyarakat)

NEET jenis ini merupakan jenis yang menarik diri dari masyarakat. Pada umumnya mereka kehilangan hubungan dengan teman-temannya semasa sekolah, dan pada akhirnya tidak memiliki teman karena sangat jarang keluar dari rumah. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan sosialisasi rendah, dan menjalani kehidupan dimana hampir tidak pernah berbicara dengan orang lain.

2. *Setsuna wo Ikiru* (menghabiskan waktu bersama teman)

Jenis ini lebih suka menghabiskan waktu bersama teman-temannya dan tidak melanjutkan pendidikan setelah ia keluar dari sekolah di tengah jalan. *NEET* jenis ini memiliki hubungan pertemanan yang cukup akrab, tetapi hanya dengan orang-orang yang tinggal di lingkungan yang sama dengannya dan biasanya juga berada dalam kondisi yang sama dengan dirinya.

3. *Tachisukumu* (Stagnan)

Kelompok jenis ini merupakan para *NEET* yang kehidupannya stagnan atau tidak mengalami kemajuan karena ia tidak dapat menentukan pekerjaan dan jalur karir yang cocok bagi dirinya. Pada umumnya *NEET* jenis ini memiliki keluarga yang menganggap bahwa pendidikan hingga perguruan tinggi itu sudah

merupakan keharusan, dan keberhasilan di bidang pendidikan sangatlah penting. Hal tersebut menimbulkan tekanan pada si anak yang terjebak dalam kondisi *NEET* jenis ini, sehingga rasa bersalah yang dirasakan terhadap orang tuanya sangat kuat.

4. *Jishin wo Ushinau* (Kehilangan Kepercayaan Diri)

Jenis terakhir ini merupakan *NEET* yang pernah bekerja, tetapi kehilangan kepercayaan diri akan kemampuan mereka sendiri karena memiliki trauma akibat masalah yang mereka hadapi pada saat mereka dihadapkan pada situasi yang sulit di tempat kerja yang mengharuskan mereka melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kemampuan mereka, atau melakukan kesalahan yang berakibat fatal.

2.2.3 Ciri-Ciri *NEET*

Reiko dalam (Febrianti, 2015) menjabarkan ciri-ciri *NEET* sebagai berikut :

1. Tidak mau bekerja, dan bahkan tidak mau berusaha mencari pekerjaan.
2. Berusia produktif, antara 15 samapai 34 tahun.
3. Tidak mau belajar ataupun ikut pelatihan yang meningkatkan akan keterampilan .
4. Malas dan tidak mau berusaha.
5. Menjadi parasit kepada orang lain.
6. Tidak memiliki keterampilan, adapun yang memiliki keterampilan namun tidak mau menggunakannya.

7. Biasanya anti sosial dan tidak memiliki banyak teman. Ada juga yang memiliki teman namun tidak dimanfaatkan untuk membantu mencari pekerjaan.
8. Kesehariannya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya.
9. Sebagian besar waktunya dihabiskan hanya untuk tidur.

2.3 Tokoh dan Penokohan

Pada dasarnya istilah tokoh merujuk pada orangnya dan pelaku cerita (Nurgiyantoro 2005). Dalam hal ini watak, perwatakan serta karakter mengarah pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh penikmat cerita. Tokoh dan penokoh digunakan dalam rangka untuk mengidentifikasi perwatakan yang terdapat dalam tokoh cerita. Tokoh dalam karya sastra yang terdapat dalam sebuah cerita merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang ditampilkan untuk menghasilkan sebuah kehidupan dalam cerita.

Abrams (Nurgiyantoro, 2005:165) menjelaskan bahwa karakter atau tokoh cerita merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu cerita atau film. Tokoh yang ditafsirkan oleh penikmat cerita memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan dalam ucapan serta apa yang dilakukan dalam sebuah tindakan. Selanjutnya, Nurgiyantoro mengklasifikasikan fungsi tokoh dalam cerita menjadi dua bagian yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan.

(1) Tokoh Sentral

Tokoh sentral merupakan tokoh yang mengalami banyak peristiwa dalam cerita.

Tokoh sentral yang membawakan watak positif masuk dalam dimensi sentral

protagonis, sedangkan perwatakan negatif digolongkan dalam tokoh sentral antagonis.

(2) Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan merupakan tokoh pendukung dari tokoh sentral. Tokoh bawahan yang banyak berhubungan dengan tokoh sentral dianggap sebagai tokoh andalan sedangkan tokoh yang jarang berhubungan langsung dengan tokoh sentral disebut tokoh tambahan. Adapun tokoh yang hanya menjadi bagian atau latar cerita dikategorikan dalam tokoh latar.

Berdasarkan cara menampilkan perwatakannya, tokoh dalam cerita dapat dibedakan menjadi dua, yaitu

(1) Tokoh datar/sederhana/pipih

Yaitu tokoh yang diungkapkan dari satu segi watak saja. Tokoh ini bersifat statis, wataknya terkadang sedikit, mudah berubah, namun terkadang juga tidak berubah sama sekali.

(2) Tokoh bulat/komplek/bundar

Yaitu tokoh yang dinamis dan banyak mengalami perubahan watak.

Nurgiantoro (2005) juga menjelaskan bahwa penokohan dan karakteristik dapat diartikan sebagai hal yang sama. Dengan kata lain karakter dan perwatakan menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak tertentu dalam sebuah cerita. Tokoh dan penokohan digunakan oleh penulis untuk mengetahui watak serta pola pikir tokoh dalam film.

2.4 Mise En Scene

Mise en scene berasal dari bahasa Prancis yang memiliki arti kurang lebih *what is put into scene* atau suatu adegan yang terdapat dalam adegan film atau *scene*. (J. Corrigan, 2005). Sedangkan menurut Pratista (2008) *Mise en Scene* adalah pemetaan adegan atau segala hal yang diletakkan dan diatur di depan kamera yang diambil gambarnya dalam sebuah produksi film. Maka konsep ini akan dipakai untuk memfokuskan ataupun menyorot sebuah adegan pada film animasi yang terdapat pada penelitian kali ini.

Adapun unsur-unsur yang terdapat di dalamnya diantaranya adalah *lighting, costume, sets, the quality of acting, serta other shapes and characters in the scene*. Namun penulis menggunakan empat poin dalam *mise en scene* untuk menganalisis gambaran perilaku *NEET* terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*, berikut elemen dalam *mise en scene*.

1. *Lighting* (Pencahayaayan): Pencahayaayan dalam film menyorot subjek ataupun objek tertentu yang di sorot. Misalnya jika sutradara film ingin menekankan tokoh maka dalam satu *scene* cahaya difokuskan kepada satu tokoh yang dimaksud tersebut. Dalam pencahayaayan film terdapat empat poin kualitas, arah, sumber, dan warna cahaya.
2. *Costumes* (Busana dan Tata Rias): Menurut Lathrop dan Sutton (2011) busana dapat menunjukkan narasi, jalan cerita maupun keadaan sosial karakter. Terkadang sutradara mencari sumber referensi yang akan dimuat dalam film

besutannya, misal dari segi zaman dan fenomena sosial dalam periode waktu tertentu.

3. *Setting* (Latar): Merupakan sebuah latar tempat yang digunakan pada adegan dalam film. Tempat bukan hanya sekadar *background* yang disajikan pada *scene* sebuah film. Melalui latar sutradara dapat menggambarkan keadaan pada film dan keterkaitannya dengan cerita.
4. Akting : Akting adalah segala bentuk gerak, perbuatan, dan kegiatan pemain dalam sebuah film. Akting berfungsi untuk mengekspresikan suatu perwatakan yang khas dari seorang tokoh.

2.5 Penelitian Terdahulu

Referensi maupun penelitian-penelitian terdahulu sangat dibutuhkan sebagai bahan perbandingan perbedaan dan persamaan mengenai penelitian kali ini. Oleh sebab itu sebagai pembanding peneliti menggunakan skripsi untuk referensi. Peneliti menggunakan skripsi yang diselesaikan oleh Irma Febrianti mahasiswa dari Universitas Brawijaya pada 2015 dengan judul karakteristik *NEET* yang tercermin pada tokoh Sakai Tamako dalam film Tamako In Moratorium karya sutradara Yamashita Nobuhiro.

Perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Febrianti adalah objek penelitian, dimana Irma Febrianti meneliti karakteristik *NEET* pada sakai pada film Tamako In Moratorium, sedangkan penulis meneliti gambaran perilaku *NEET* pada *Anime Kamisama no Memochou*.

Penelitian terdahulu yang kedua adalah skripsi dari Yulyanti Hertesa mahasiswa dari Universitas Indonesia pada tahun 2007 dengan judul *NEET* dan hubungan dengan nilai-nilai masyarakat Jepang.

Perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulyanti Hertesa yaitu jika penulis membahas gambaran perilaku *NEET*, sedangkan Yulyanti Hertesa membahas keterkaitan fenomena *NEET* dengan nilai-nilai masyarakat Jepang seperti konsep on, giri, ninjo, dan kyoudoutaino ittasei.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan menguraikan sampai tahap memberikan pemahaman dan penjelasan (Ratna, 2013:53). Penulis menggunakan ini untuk menganalisa gambaran perilaku *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*, dan selanjutnya penulis mendeskripsikan gambaran perilaku *NEET* yang ada dalam *Anime* tersebut.

3.2 Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber dari subjek darimana data bisa didapatkan (Arikunto, 2010:172). Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Anime* yang berjudul *Anime Kamisama no Memochou* karya sutradara Sugii Hikaru. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah dialog dan *mise en scene* (*setting* dan akting) yang menunjukkan perilaku *NEET* yang ada di *Anime Kamisama no Memochou*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sudaryanto (1993:132) metode penelitian dibagi menjadi 2, yaitu metode simak dan metode cakap. Metode simak merupakan metode penelitian dengan cara menyimak penggunaan bahasa yang terdapat dalam objek penelitian.

Sedangkan metode cakap adalah metode penelitian dengan cara melakukan percakapan antara penanya dengan narasumber untuk mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak, dimana peneliti menyimak adegan-adegan gambaran perilaku *NEET* kemudian melakukan analisis pada adegan-adegan tersebut.

3.4 Analisis Data

Menurut Patton (1980) Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (dalam Lexy Moleong, 2002: 103) . Data yang telah dikumpulkan dianalisis satu per satu untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Adapun tahap-tahap dalam analisis data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menonton *Anime Kamisama no Memochou* karya Sugii Hikaru yang penulis jadikan objek penelitian.
2. Mengumpulkan data dan mencatat adegan-adegan yang mencerminkan gambaran perilaku *NEET* yang ada di *Anime* tersebut .
3. Menganalisa gambaran perilaku *NEET* yang ada pada *Anime Kamisama no Memochou*.
4. Menyimpulkan dan mendiskripsikan hasil analisa ke dalam sebuah teks narasi serta memberikan kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan

4.1.1 Gambaran perilaku *NEET* dalam Anime *Kamisama no Memochou*

Gambaran perilaku *NEET* dalam Anime *Kamisama no Memochou* ada 6, yaitu :

1. Tidak mau bekerja dan bahkan tidak berusaha mencari pekerjaan yang terdapat pada tokoh Testsuo.
2. Berusia produktif yang terdapat pada tokoh Narumi.
3. Malas dan tidak mau berusaha yang terdapat pada tokoh Alice.
4. Menjadi parasit kepada orang lain yang terdapat pada tokoh Alice.
5. Biasanya tidak mempunyai banyak teman yang terdapat pada tokoh Alice dan Narumi.
6. Kesehariannya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya yang terdapat pada tokoh Alice .

4.1.2 Jenis-jenis *NEET* dalam Anime *Kamisama no Memochou*

Jenis-jenis *NEET* dalam Anime *Kamisama no Memochou* terdapat 2 yaitu :

1. *Tsunagari wo Ushinau* yang terdapat pada tokoh Narumi, dan Ayaka.
2. *Setsuna wo Ikiru* yang terdapat pada tokoh Narumi, Tetsuo, Hiro, Alice, Ayaka, dan Hitoshi.

4.2 Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat data yang berupa dialog dan gambar. Dari dialog dan gambar tersebut ditemukan adegan yang menggambarkan *NEET*. Gambaran

NEET yang ditemukan pada dialog dan gambar kemudian dibahas lebih mendalam untuk menentukan jenis *NEET* dan menentukan ciri-ciri *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*. Data temuan pada pembahasan di bawah ini dibagi menjadi dua yaitu jenis-jenis dan ciri-ciri *NEET*.

4.2.1 Ciri-ciri *NEET*

1. Tidak mau bekerja

Tidak mau bekerja dan bahkan tidak mau berusaha mencari pekerjaan merupakan ciri-ciri *NEET* dimana, seorang *NEET* tidak mau bekerja maupun tidak mau berusaha mencari pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Orang yang tidak mau bekerja dan tidak berusaha mencari pekerjaan selalu mengalami kesulitan ekonomi pada kehidupannya.



Gambar 4.1 Min mengatakan gelandangan kepada Ichinomiya Tetsuo

(Episode 1 part A menit ke 00:12:20-00:12:35)

てつお：あのうな増田、何度も言ってるけど、俺は自分からやめたんだよ

Tetsuo: anou.. na.. Mashita, nando mo itteru kedo, ore wa jibun kara yametan da yo.

Tetsuo: Dengar ya Mashita, sudah kubilang aku ini keluar karena kemauanku,

みん：うれせー、でっかい口利く、ツケ払ってからにしな、この無職

Min: *urusee, dekkai kuchi kikuna tsukiharatte karanishi na, kono mushoku*

Min: Berisik, bicaralah setelah hutangmu lunas, dasar pengangguran

なるみ：この人がみんさん？

Narumi: *kono hito ga min san ?*

Narumi: Jadi orang ini min san ..

みん：無職口いるって、ばか。

Min: *musho kuchi irutte, baka.*

Min: Kau lebih parah dari pengangguran, dasar bodoh

Data di atas berupa dialog antara Tetsuo dan Min. Tetsuo mempunyai hutang kepada Min, namun Tetsuo tidak berusaha untuk melunasi hutangnya kepada Min. Min melontarkan kalimat hinaan bahwa Tetsuo adalah seorang gelandangan bahkan lebih parah dari seorang gelandangan. Dari segi *mise en scene* adegan tersebut tergolong dalam akting yang menunjukkan bahwa Tetsuo tidak berusaha untuk melunasi hutangnya dan juga Min mengatakan bahwa tetsuo seorang gelandangan.

Dari adegan Tetsuo mempunyai hutang kepada Min, namun tidak berusaha atau tidak mau bekerja untuk mendapatkan pekerjaan agar mendapatkan uang untuk melunasi hutang-hutangnya kepada Min menunjukkan bahwa Tetsuo

memiliki ciri-ciri *NEET* yaitu tidak mau bekerja dan tidak berusaha mencari pekerjaan.

2. Berusia produktif

Berusia produktif merupakan ciri-ciri NEET, dimana seorang yang mengalami NEET sudah berumur produktif. Berusia produktif ialah usia ketika seorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Mereka berusia 15 tahun sampai 34 tahun.



Gambar 4.2 Narumi menyendiri di atap sekolah

(Episode 1 part A menit ke 00:06:06)

Data di atas berupa gambar adegan dari Narumi sedang berdiam diri di atap sekolah. Unsur *mise en scene* yang terdapat dalam adegan tersebut ialah akting dimana dalam gambar tersebut Narumi merupakan seorang anak SMA. Umur anak SMA berkisar antara 15-18 tahun. *Range* umur untuk usia produktif berkisar antara 15-35 tahun, jadi Narumi termasuk dalam usia produktif.

Dari gambar adegan tersebut diketahui bahwa Narumi memiliki ciri-ciri *NEET* yaitu berusia produktif karena Narumi adalah seorang anak SMA yang berusia 16 tahun.

3. Malas dan tidak mau berusaha

Malas dan tidak mau berusaha merupakan ciri-ciri NEET dimana seorang yang mengalami NEET enggan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Biasanya orang seorang pemalas selalu menunda-nunda segala sesuatu.



Gambar 4.3 Alice menyuruh narumi mengambil minuman

(Episode 1 part A menit ke 00:17:30-00:17:47)

アリス：そんなに暇なら冷蔵庫からドクペを取ってくれたまえ

Alice: *sonna ni hima nara reizouko kara Dokupe totte kite kureta mae*

Alice: Jika kau sesenggang itu coba tolong ambilkan dokupe dari kulkas

なるみ：冷蔵庫？

Narumi: *reizouko* ?

Narumi: Kulkas ?

アリス：速く持って来たまえ。ほかの飲み物と間違えないでくれよ、なるみ。

Alice: *hayaku motte kita mae. Hoka no nomimono to machigaenai de kure yo, Narumi.*

Alice: Cepatlah. Jangan sampai tertukar dengan minuman lain ya, Narumi

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Narumi. Alice mengatakan bahwa kalau Narumi senggang, Narumi disuruh untuk mengambil minuman dokupe yang ada di kulkas padahal jarak kulkas tidak seberapa jauh dari tempat Alice. Setelah itu Narumi membuka minuman dokupe tersebut lalu memberikannya kepada Alice. Unsur *mise en scene* yang terdapat dalam adegan tersebut adalah unsur akting dari Alice yang menyuruh Narumi untuk mengambil minuman dokupe yang ada di dalam kulkas.

Adegan di atas menunjukkan rasa malas dari Alice yang tidak mau bergerak dan berusaha mengambil minuman dokupe sendiri. Dapat disimpulkan bahwa Alice adalah seorang yang pemalas dan tidak mau berusaha dan ini sesuai dengan ciri-ciri *NEET* yaitu malas dan tidak mau berusaha.



Gambar 4.4 Ayaka menyuruh Alice untuk mandi

(episode 1 part B menit ke 00:20:30-00:20:40)

アリス：なんだよ、いきなり？

Alice: *nanda yo, ikinari ?*

Alice: Ada apa ?

あやか：お風呂入るわよ

Ayaka: *ofuro hairu wa yo*

Ayaka: mandilah

アリス：ええ

Alice : *ee*

Alice: Hah ?

あやか：さっき下でみんなに聞いた、最後に入ったの二日前なんだって

Ayaka: *sakki shita de min san ni kiita, saigo ni haitta no futsuka mae nandatte*

Ayaka: Tadi di bawah Aku dengar dari kakak Min kau terakhir mandi sudah dua hari yang lalu ?

アリス：そ、それは

Alice: *so..sore wa*

Alice: Itu..

あやか：入るわよ、今すぐ

Ayaka: *hairu wa yo, ima sugu*

Ayaka: Ayo sekarang mandi

アリス：いやだ

Alice: *iya da*

Alice: Aku tidak mau

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Ayaka. Ayaka mengetahui dari Min bahwa Alice sudah dua hari dia tidak mandi. Ayaka memaksa Alice untuk segera mandi namun Alice menolaknya. Akhirnya Ayaka terpaksa membuka celana Alice agar mau mandi. Alice pun akhirnya mau untuk mandi. Ayakalah yang memandikan Alice. Berdasarkan teori *Mise en scene* pada adegan ini berisi akting yang menunjukkan kemalasan Alice untuk mandi.

Kemalasan Alice untuk mandi dibuktikan dengan Alice yang sudah dua hari belum mandi. Dari adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa Alice merupakan seorang pemalas yang termasuk dalam ciri-ciri *NEET*.



Gambar 4.5 Narumi membawakan ramen untuk Alice

(Episode 1 part A menit ke 00:15:55-00:16:26)

なるみ：あのう、ラーメンを持って…寒いっ、

Narumi : *anou.. raamen o motte...samui*

Narumi: permisi, saya bawa ramen. Ah, dingin..

アリス：ささっ上がりたまえ

Alice: *sasatto agarita mae*

Alice: Cepatlah masuk

なるみ：この子がアリス

Narumi: *kono ko ga Arisu..*

Narumi: Jadi ini Alice

アリス：何を突っ立ってるんだい。僕はネギラーメンを注文したんであって、高校生の形をしたの大置物注文した覚えはないよ。

Alice: *nani o tsuttatterunndai. Boku wa negi raamen o chuumon shitande atte, koukousei no katachi wo shita okimono chuumon shita oboe wa nai yo.*

Alice: Kenapa kamu berdiri mematung disana?. aku memesan ramen daun bawang, tetapi aku tidak ingat memesan boneka berbentuk murid SMA

なるみ：え、あ、えーとそこに持っていけばいいの？

Narumi : *e, a, eeto.. soko ni motte ikeba ii no ?*

Narumi: Ah, ehm.. aku boleh membawa ini masuk ?

アリス：この距離から君の持ってるどんぶりに手が届くほど僕の手が長いように見えるのかい。

Alice: *kono kyori kara kimi no motteru donburi ni te ga todoku hodo boku no te ga nagai you ni mieru no kai.*

Alice: Apa tanganku ini terlihat cukup panjang sampai bisa mencapai mangkok yang kau pegang?

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Narumi. Narumi membawakan semangkuk ramen daun bawang untuk Alice yang ia pesan dari Min. Narumi melamun di depan pintu. Alice mengatakan kepada Narumi bahwa apakah tangannya cukup panjang untuk menjangkau ramen yang Narumi pegang, lalu Narumi pun memberikan ramen tersebut kepada Alice. Unsur *Mise en scene* yang terkandung dalam adegan tersebut adalah akting yang menunjukkan kemalasan Alice untuk mengambil mangkuk dari Narumi yang sudah berada di depan pintu kamarnya sehingga harus Narumi yang memberikan mangkuk tersebut.

Pada adegan tersebut terlihat bahwa Alice seorang pemalas, Alice mengambil mangkuk yang dibawa Narumi saja tidak mau, padahal jarak kasur

dengan Narumi yang di depan pintu sangat dekat namun Alice tidak mau mengambilnya. Sifat malas Alice termasuk ciri-ciri *NEET*.

4. Menjadi parasit kepada orang lain

Menjadi parasite kepada orang lain merupakan ciri-ciri NEET dimana, Seorang yang mengalami *NEET* dalam kehidupannya selalu menjadi parasit bagi orang-orang di sekitarnya.

Mereka selalu meminta tolong kepada orang disekitarnya untuk melakukan sesuatu yang sebenarnya mereka sendiri dapat melakukannya.



Gambar 4.6 Alice menyuruh narumi mengambilkan minuman

(Episode 1 part A menit ke 00:17:30-00:17:47)

アリス：そんなに暇なら冷蔵庫からドクペを取ってくれたまえ

Alice: *sonna ni hima nara reizouko kara Dokupe totte kite kureta mae*

Alice: Jika kau sesenggang itu coba tolong ambilkan dokupe dari kulkas

なるみ：冷蔵庫？

Narumi: *reizouko* ?

Narumi: Kulkas ?

アリス：速く持って来たまえ。ほかの飲み物と間違えないでくれよ、なるみ。

Alice: *hayaku motte kita mae. Hoka no nomimono to machigaenai de kure yo, Narumi.*

Alice: Cepatlah. Jangan sampai tertukar dengan minuman lain ya, Narumi

Dari adegan di atas ditemukan data yang berupa dialog antara Alice dan Narumi. Alice menyuruh Narumi untuk mengambilkan minuman dokupe di kulkas lalu memberikannya ke Alice. *Mise en scene* yang terdapat dalam adegan tersebut adalah akting dari Alice yang menyuruh Narumi untuk mengambilkan minuman dokupe di kulkas.

Dari adegan diatas Alice merupakan parasit untuk Narumi. Karena Alice menyuruh orang lain untuk keperluannya sendiri. Dari adegan di atas dapat disimpulkan bahwa Alice memiliki ciri-ciri *NEET* yaitu menjadi parasit bagi orang lain.



Gambar 4.7 Ayaka menyuruh Alice untuk mandi

(episode 1 part B menit ke 00:20:30-00:20:40)

アリス：なんだよ、いきなり？

Alice: *nanda yo, ikinari ?*

Alice: Ada apa ?

あやか：お風呂入るわよ

Ayaka: *ofuro hairu wa yo*

Ayaka: mandilah

アリス：ええ

Alice : *ee*

Alice: Hah ?

あやか：さっき下でみんなに聞いた、最後に入ったの二日前なんだって

Ayaka: *sakki shita de min san ni kiita, saigo ni haitta no futsuka mae nandatte*

Ayaka: Tadi di bawah Aku dengar dari kakak Min kau terakhir mandi sudah dua hari yang lalu ?

アリス：そ、それは

Alice: *so..sore wa*

Alice: Itu..

あやか：入るわよ、今すぐ

Ayaka: *hairu wa yo, ima sugu*

Ayaka: Ayo sekarang mandi

アリス：いやだ

Alice: *iya da*

Alice: Aku tidak mau

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Ayaka. Dalam adegan tersebut Ayaka menyuruh Alice untuk mandi, dan akhirnya Ayaka yang memandikan Alice. Unsur *Mise en scene* yang terdapat dalam adegan tersebut adalah akting yang menunjukkan Alice merepotkan Ayaka sampai harus memandikannya.

Dari adegan tersebut Alice menjadi parasit untuk Ayaka karena mandi pun harus orang lain yang memandikannya. Dari adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa Alice memiliki ciri-ciri *NEET* yaitu menjadi parasit bagi orang lain.



Gambar 4.8 Narumi membawakan ramen untuk Alice

(Episode 1 part A menit ke 00:15:55-00:16:26)

なるみ：あのう、ラーメンを持って…寒いっ、

Narumi : *anou.. raamen o motte...samui*

Narumi: permisi, saya bawa ramen. Ah, dingin..

アリス：ささっ上がりたまえ

Alice: *sasatto agarita mae*

Alice: Cepatlah masuk

なるみ：この子がアリス

Narumi: *kono ko ga Arisu..*

Narumi: Jadi ini Alice

アリス：何を突っ立ってるんだい。僕はネギラーメンを注文したんであって、高校生の形をしたの大置物注文した覚えはないよ。

Alice: *nani o tsuttatterunndai. Boku wa negi raamen o chuumon shitande atte, koukousei no katachi wo shita okimono chuumon shita oboe wa nai yo.*

Alice: Kenapa kamu berdiri mematung disana?. aku memesan ramen daun bawang, tetapi aku tidak ingat memesan boneka berbentuk murid SMA

なるみ：え、あ、えーとそこに持っていけばいいの？

Narumi : *e, a, eeto.. soko ni motte ikeba ii no ?*

Narumi: Ah, ehm.. aku boleh membawa ini masuk ?

アリス：この距離から君の持ってるどんぶりに手が届くほど僕の手が長いように見えるのかい。

Alice: *kono kyori kara kimi no motteru donburi ni te ga todoku hodo boku no te ga nagai you ni mieru no kai.*

Alice: Apa tanganku ini terlihat cukup panjang sampai bisa mencapai mangkok yang kau pegang?

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Narumi. Dalam Adegan tersebut Alice mengatakan bahwa apa tangannya terlihat cukup panjang untuk mengambil ramen yang Narumi bawa sehingga harus diantarkan oleh Narumi. Unsur *Mise en scene* yang terdapat dalam adegan tersebut adalah akting yang menunjukkan Alice menyuruh Narumi mengantarkan ramen yang dibawanya.

Dari adegan di atas Alice menjadi parasit untuk Narumi karena untuk mengambil ramen yang jaraknya dekat Alice tidak mau. Dari adegan tersebut disimpulkan Alice memiliki ciri-ciri *NEET* yaitu menjadi parasit kepada orang lain.

5. Biasanya Tidak Mempunyai Banyak Teman

Biasanya Tidak Mempunyai Banyak Teman merupakan ciri-ciri NEET dimana mereka jarang bersosialisasi dengan orang-orang disekitarnya. Karena mereka jarang

bersosialisasi dengan sekitarnya mereka biasanya tidak mempunyai banyak teman pada kehidupannya. Mereka memiliki teman namun hanya teman-teman yang sama-sama mengalami NEET. Biasanya mereka jarang keluar rumah.



Gambar 4.9 Alice sendiri menatap komputernya.

(Episode 1 part A menit ke 00:16:00)



Gambar 4.10 Ayaka menyendiri di atap

(Episode 10 menit ke 00:14:53)

Data di atas berupa gambar adegan yang menggambarkan Alice dikamar sendiri menatap layar monitornya (gambar 4.9) dan Ayaka yang menyendiri di atap sekolah (gambar 4.10). Alice hanya berada di dalam kamar dan hanya menatap layar dan tidak berkomunikasi dan juga bersosialisasi dengan orang

lain selain teman *NEET*nya, sedangkan Ayaka menyendiri di atas atap sekolah karena Ayaka benci berbicara dengan orang lain dan sama seperti Alice, hanya bersosialisasi dengan sesama *NEET*. Unsur *Mise en scene* yang terkandung dalam adegan tersebut ialah akting ketika mereka berdua menyendiri. Alice menyendiri dikamar, sedangkan Ayaka menyendiri di atap sekolah. Mereka sama sama tidak mau bersosialisasi dengan orang lain.

Dari adegan di atas Ayaka dan Alice tidak mau bersosialisasi dengan orang lain. Mereka berdua selalu menyendiri. Mereka tidak mempunyai banyak teman diluar teman-teman sesama *NEET*. Dari dua adegan tersebut dapat disimpulkan bahwa Alice dan Ayaka mempunyai ciri-ciri *NEET* yaitu biasanya anti sosial dan tidak memiliki banyak teman.

6. Kesehariaannya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya.

Kesehariaannya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya merupakan ciri-ciri *NEET*, dimana dalam kehidupannya mereka melakukan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupan mereka sendiri. Mereka melakukan hal yang tidak berguna secara terus-menerus dan dalam waktu yang lama. Dan hal yang mereka

lakukan tidak ada manfaat untuk kehidupan mereka.



Gambar 4.11 Hiro berkata bahwa Alice selalu di Kasur

(Episode 5 menit ke 00:04:23-00:04:41)

ひろ：あのうさあ、アリス、なるみくんに匂いまで書かせるのはやめたほうがいいよ

Hiro: *anou sa, Arisu, Narumi kun ni nioi made kakaseru no wa yameta hou ga ii yo.*

Hiro: Oh iya, alic. Harusnya jangan biarkan narumi menciumnya

アリス：なぜだい。

Alice: *naze dai ?*

Alice: Kenapa ?

ひろ：ひゃーだって、シーツはアリスがずっと触れてた物だし、ぬいぐるみはアリスの半身みたいな物だろう

Hiro: *hya.. datte, shiitsu wa alic ga zutto fureteta mono da shi, nuigurumi wa Arisu no hanshin mitai na mono darou.*

Hiro: Ya.. soalnya sprei selalu kamu sentuh kan, boneka itu sudah seperti sebagian dari tubuh Alice sendiri kan ?

アリス：それが？

Alice : *sore ga ?*

Alice: Lalu?

ひろ：なるみくんがアリスの素肌の匂いを嗅いだらどう思う？

Hiro: *narumi kun ga arisu no suhada no nioi o kaidara dou omou ?*

Hiro: Bagaimana menurutmu jika narumi mengendus tubuhmu?

Data di atas berupa dialog antara Alice dan Hiro. Alice berkumpul dengan teman-temanya di kamarnya. lalu Hiro datang ke kamar Alice. Hiro mengatakan kepada Alice bahwa selama ini dia hanya berada di Kasur. Unsur *Mise en scene* yang terkandung dalam adegan tersebut ialah akting dari Hiro yang berkata bahwa selama ini Alice selalu berada di atas kasurnya.

Dari adegan di atas diketahui bahwa Alice selama ini hanya berada di atas kasurnya, dan tidak pergi kemana-mana. Hal tersebut adalah hal yang tidak berguna untuk kehidupan Alice. Dalam adegan ini Alice mempunyai sifat *NEET* yaitu kesehariaanya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna bagi kehidupannya sendiri

4.2.2 Jenis-jenis NEET

1. Tsunagari wo Ushinau (menarik diri dari masyarakat)

Tsunagari wo ushinau merupakan jenis yang menarik diri dari masyarakat. Mereka juga memiliki kemampuan sosial yang rendah dalam menjalani kehidupan dimana mereka hampir tidak pernah berbicara dengan orang lain. Berikut adalah data yang menunjukan jenis *NEET* Tsunagari wo Ushinau .



**Gambar 4.12 Narumi bertanya alasan kenapa ayaka membolos
(Episode 10 menit ke 00:14:34-00:14:55)**

あやか：お兄ちゃんなんて？

Ayaka : *oniichan nante ?*

Ayaka : Kakakku bilang apa ?

なるみ：あやかがとうこう拒否だったとか

Narumi: *ayaka ga toukou kyouhi datta to ka*

Narumi : Cerita tentang Ayaka yang suka bolos

あやか：それは本当。あたし人としゃべるの苦手によく一人で屋上に来てたの。あの日もそうだった。どうしても教室にいるのがつらくて屋上に行って

Ayaka : *sore wa hontou. Atashi hito to shaberu no nigate de yoku hitori de okujou ni kiteta no, ano hi mo sou data. Doushite mo kyoushitsu ni iru no ga tsurakute, okujou ni itte.*

Ayaka : Itu benar. Dulu aku kesulitan bicara sama orang lain, jadi aku sering pergi ke atap. Hari itu juga sama. Aku tidak tahan di berada kelas, jadi aku pergi ke atap.

Data diatas berupa dialog antara Ayaka dan Narumi. Ayaka dan Narumi sedang menyiram bunga di sekolah. Ketika sedang menyiram bunga Ayaka mengatakan kepada Narumi bahwa dirinya bolos sekolah karena benci berbicara kepada orang lain, oleh karena itu dia sering pergi ke atap sekolahnya untuk menyendiri.

Berdasarkan teori *mise en scene*, adegan tersebut merupakan akting yang menunjukkan bahwa Ayaka menarik diri dari masyarakat karena dia benci ketika berada di dalam kelas dan akhirnya dia menyendiri di atas atap sekolah. Akting dari Ayaka ini sesuai dengan deskripsi *NEET* jenis Tsunagari wo Ushinau.



Gambar 4.13 Narumi bergabung klub komputer

(episode 1 part A menit ke 00:05:49 -00:06:09)

なるみ：そんな感じで僕はクラスメートの名前も覚えず、またそのことに築
 気付^きかれないという。いつもまにかみについたこうとてくにこくしし
 ながら、ほかの部員がいないという理由だけでパソコン部に入り、あ
 いかわらず一個のドットのままでいた。

Narumi: *sonna kanji de boku wa kurasumeeto no namae mo oboezu, mata sono koto ni kizukarenai to iu. Itsumo ma ni kami ni tsuita koutoteku ni kokushi shinagara, hoka ni buin ga inai to iu riyuu dake de posokonbu ni hairi, ai kawarazu ikko no dotto no mama de ita.*

Narumi :Begitulah aku, tidak pernah ingat nama teman kelasku, dan dengan sendirinya aku menguasai jurus untuk menyembunyikan fakta itu. Aku ikut klub computer hanya karena tidak ada anggota lain. Seperti biasanya, aku ini hanyalah satu titik.

Menunjukkan bahwa Narumi mengikuti klub computer karena di klub komputer tidak ada anggota lain dan menunjukkan bahwa Narumi bahkan tidak mengenal nama dari teman-teman sekelasnya. Berdasarkan teori *mise en scene* pada adegan tersebut didapatkan akting dari Narumi yang menunjukkan bahwa dia menjauh dari teman-teman sekolahnya dan suka menyendiri.

Adegan Narumi menyendiri diruang komputer karena tidak ada anggota lain dan juga dia tidak mengenal teman kelasnya sendiri di sekolah sesuai dengan deskripsi *NEET* jenis *Tsunagari wo Ushinau*.

2. Setsuna Wo Ikiru (menghabiskan waktu bersama teman)

Setsuna wo Ikiru merupakan jenis *NEET* yang menghabiskan waktu bersama teman-temannya. *NEET* jenis ini memiliki hubungan pertemanan yang cukup akrab, tetapi hanya dengan orang-orang yang berada dalam kondisi yang sama dengan dirinya (sesama *NEET*). Berikut adalah data yang menunjukkan jenis *NEET* *Setsuna wo Ikiru*.



Gambar 4.14 berkumpul di kamar alic

(Episode 1 part B menit ke 00:13-56)



Gambar 4.15 mereka berkumpul untuk kasus

(Episode 2 menit ke 00:18:02)



Gambar 4.16 Alice dan sesama NEET

(Episode 12 menit ke 00:05:53)



Gambar 4.17 Alice mengumpulkan temannya

(Episode 1 part B menit ke 00:02:01)

Data di atas berupa gambar-gambar adegan dari beberapa tokoh dalam *Anime Kamisama no Memochou*. Gambar-gambar tersebut menunjukkan Alice sedang mengumpulkan teman-temannya untuk melakukan rapat dikamarnya. Bersama teman-temannya ia akan menyelesaikan kasus yang harus ditangani. Berdasarkan teori *Mise en scene* gambar-gambar tersebut menunjukkan akting dari tokoh-tokoh

dalam *Anime Kamisama no Memochou* yang menyiratkan bahwa mereka berkumpul atau berinteraksi hanya dengan sesama *NEET*.

Adegan tentang Alice dan teman-temanya yang menghabiskan waktu bersama-sama sebagai sesama *NEET* sesuai dengan deskripsi *NEET* jenis Setsuna wo Ikiru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan Analisa pada bab IV dengan menggunakan *Anime Kamisama no Memochou* sebagai sumber data, ditemukan jenis-jenis *NEET* dan ciri-ciri *NEET* pada tokoh yang ada dalam *Anime* tersebut.

1. Ciri-ciri NEET

Pada *Anime Kamisama no Memochou* ditemukan beberapa ciri-ciri *NEET*, ciri-ciri *NEET* tersebut yaitu :

- a) tidak mau bekerja yang terdapat pada tokoh Tetsuo.
- b) berusia produktif yang terdapat pada tokoh Narumi.
- c) malas dan tidak mau berusaha yang terdapat pada tokoh Alice.
- d) menjadi parasit kepada orang lain yang terdapat pada tokoh Alice.
- e) biasanya tidak memiliki teman yang terdapat pada Alice dan Ayaka.
- f) kesehariaanya diisi dengan hal-hal yang tidak berguna yang terdapat pada tokoh Alice.

2. Jenis-jenis NEET

Pada *Anime Kamisama no Memochou* ditemukan beberapa jenis-jenis *NEET*. Jenis-jenis *NEET* tersebut yaitu *Tsunagari wo Ushinau* atau menarik diri pada masyarakat dan *Setsuna wo ikiru* atau menghabiskan waktu bersama teman yang sama-sama mengalami *NEET*. Jenis *NEET* *Tsunagari wo Ushinau* terdapat

pada tokoh Narumi dan Ayaka. Sedangkan jenis *NEET* Setsuna wo Ikiru terdapat pada tokoh Tetsuo, Hiro, Alice, Ayaka, Hitoshi, dan Narumi.

5.2 Saran

Penelitian ini menunjukkan jenis-jenis dan ciri-ciri *NEET* yang terdapat dalam *Anime Kamisama no Memochou*, namun selain jenis-jenis dan ciri-ciri *NEET*, masih banyak hal yang dapat dianalisa dalam *Anime Kamisama no Memochou* seperti menganalisa tentang fenomena *hikikomori* yang terdapat pada tokoh Alice.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra (Sebuah Pengantar Ringkas)*. Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra Dari Strukturalisasi Genetik Sampai Post-Modernism*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Febrianti, I. (2015). *Karakteristik NEET Yang Tercemin Pada Tokoh Sakai Tamako Dalam Film Tamako In Moratorium Karya Sutradara Yamashita Nobuhiro*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Hikaru, S. (Sutradara). (2011). *Kamisama no Memochou* [Gambar Hidup].
- J. Corrigan, T. (2005). *a Short Guide to Writing About Film, sixth edition*. Pennsylvania: Leghigh Press.
- Masayuki, I. (2013). シリーズ：ニート・ひきこもり問題への支援のあり方. *NRI Public Management Review*, 1.
- Nouki, F. (2005). *希望のニート・現場からのメッセージ*. Tokyo: Japan.
- Nurdiyantoro, B. (2005). *Teori Pengajian Fiksi*. Jogjakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Jogjakarta: Homerian Pustaka.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2011). *Teori Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Reiko, K. (2006, 5 6). *Youth Employment in Japan's Economic Recovery: 'Freeters' and 'NEETs' / The Asia-Pacific Journal: Japan Focus*. Dipetik 4 14, 2016, dari The Asia-Pacific Journal Japan Focus: <http://apjjf.org/KosugiReiko/2022/article.html>
- Reiko, K. (2006). *フリーターとニート*. Tokyo: Japan.
- Ryousuke, N. (2015). ニートとひきこもり. 72.
- Sudaryanto. (1981). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Jogjakarta: Duta Wacana University.

*Lampiran 1: Curriculum Vitae***Curriculum Vitae**

Nama Lengkap : Fibit Dopu wijakso
 Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 25 September 1993
 Jenis Kelamin : Pria
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 No. HP : 085791891695
 Email : dopisilalahi93@gmail.com
 Alamat Asal : Jalan Jonnggrang 1 no: 14 RT12/RW4, Patihan, Manguharjo,
 Kota Madiun, Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1999-2006 : SDN 2 Karanganyar
 2006-2008 : SMPN 1 Karanganayar
 2008-2009 : SMPN 9 Madiun
 2009-2012 : SMAN 4 Madiun
 2012-2018 : Universitas Brawijaya Malang

Riwayat Kepanitiaan

1. Staf perlengkapan MINNA NO MATSURI 1
2. Staf perlengkapan ISSHONI TANOSHIMIMSSHOU 9
3. Ketua koordinasi Perlengkapan MINNA NO MATSURI 2

Kualifikasi

1. Tahun 2014 lulus penyetaraan JLPT N4
2. Tahun 2015 mengikuti *Microsoft Office Desktop Application Test*
3. Tahun 2016 mengikuti TOEFL

*Lampiran 2 : Sinopsis***SINOPSIS**

Anime Kamisama no Memochou merupakan film bertemakan detektif . film ini berbeda dengan film lain karena detektif berusia muda, pengangguran dan tidak keluar rumah. Kisah dalam film ini berawal dari tokoh Fujishima Narumi , seorang siswa SMA yang mempunyai sifat menyendiri. Suatu hari saat sedang menghabiskan waktunya sendirian di atas atap sekolahnya, ia bertemu dengan seorang siswi bernama Shinozaki Ayaka. Ayaka merupakan siswi dari klub berkebun, dan hanya dia sendiri anggota dari klub berkebun tersebut. setelah Ayaka bertemu dengan Narumi, Ayaka mengajak narumi untuk bergabung dengan klub berkebun.

Setelah mereka saling mengenal suatu hari Ayaka mengajak narumi pergi ke kedai ramen tempat narumi bekerja paruh waktu. Di kedai itulah Narumi bertemu dengan sekumpulan orang yang mengalami NEET. Detektif dalam kumpulan tersebut ialah seorang gadis bernama Alice. Sebagai seorang detektif alice tidak pernah keluar rumah dan hanya berada di kamarnya saja. Bahkan untuk makan pun dia menyuruh orang lain untuk mengambilkan makannya. Setelah bertemu Alice, Alice mengajak narumi untuk menyelidiki sebuah kasus. Dalam menyelidiki kasus Alice dibantu oleh teman teman NEET yaitu Narumi, Ayaka, Kuwahara Hiroaki, Mukai Hitosi, Ichinomiya Tetsuo. Mereka saling bekerja sama dalam menyelesaikan kasus-kasus yang mereka kerjakan.

Lampiran 3 : Lembar Validasi

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax (0341) 575882
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://fib_ub.ac.id/

Lembar Penilaian

Gambaran Perilaku NEET dalam Anime Kamisama no Memocho

Karya Sutradara Sugii Hikaru

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat tim validator tentang penelitian yang dibuat peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun tujuan evaluasi ini adalah untuk mendapatkan instrument yang valid. Sehubungan dengan ini, kiranya tim validator bersedia untuk memberikan tanggapan/respon dengan memberi tanda() pada kolom di bawah ini.

No.	Aspek yang dinilai	SKOR				
		5	4	3	2	1
1.	Dialog atau monolog yang digunakan sesuai dengan dialog dan monolog pada sumber data		✓			
2.	Ketepatan pengklasifikasian berdasarkan penerapan peran guru sebagai motivator		✓			

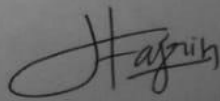
Keterangan:

5 : Sangat Valid 2 : Kurang Valid
 4 : Valid 1 : Tidak Valid
 3 : Cukup Valid

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon berikan kesimpulan tim validator dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat tim validator.

1. Layak digunakan untuk mengumpulkan data
2. Layak digunakan untuk mengumpulkan data dengan revisi sesuai saran
3. Tidak Layak

Malang, 12 Maret 2018


 Lutfiah Fajrin, S.Pd.

VALIDASI ISI INSTRUMEN PENELITIAN

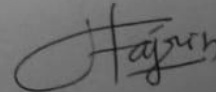
Gambaran perilaku NEET dalam Anime Kamisama no Memocho

Karya sutradara Sugii Hikaru

1. Lokasi Validasi data : Malang
2. Informan
 - a. Nama : Luthfiah Fajrin
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Tanggal Lahir : 11 Mei 1993
 - d. Pekerjaan : Penerjemah
 - e. Daerah Asal : Malang
 - f. Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya
 - g. Alamat : Jl. Anjasmoro gang pengadilan II No 3, Lawang
 - h. Bahasa Sehari-hari : Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang
3. Hubungan informan dengan peneliti : Teman Sejawat

Malang, 12 Maret 2018

Validator



Luthfiah Fajrin

Lembar Validasi

Hasil keabsahan data menggunakan uji credibility dengan cara menvalidasi

dialog yang ada pada *Anime Kamisama no Memochou* berupa diskusi dengan teman sejawat.

Diskusi bertujuan untuk membenarkan kesalahan oleh peneliti, mengkoreksi, serta menyempurnakan kekurangan dialog yang telah didengar oleh peneliti

1. (Episode 10 menit ke 00:14:34-00:14:55)

あやか：お兄ちゃんなんて？

Ayaka : *oniichan nante ?*

Ayaka : Kakakku bilang apa ?

なるみ：あやかがとうこ(登校)拒否だったとか

Narumi: *ayaka ga toukou kyoudai datta to ka*

Narumi : Cerita tentang Ayaka yang suka bolos

あやか：それは本当。あたし人としゃべるの苦手でよく一人で屋上に来てたの。あの日もそうだった。どうしても教室にいるのがつらくて屋上に行って

Ayaka : *sore wa hontou. Atashi hito to shaberu no nigate de yoku hitori de okujou ni kiteta no, ano hi mo sou data. Doushite mo kyoushitsu ni iru no ga tsurakute, okujou ni itte.*

Ayaka : Itu benar. Dulu aku ~~benei~~ kesulitan bicara sama orang lain, jadi aku sering pergi ke atap. Hari itu juga sama. Aku tidak tahan di ~~berada~~ kelas, jadi aku pergi ke atap.

2. (episode 1 part A menit ke 00:05:49 -00:06:09)

なるみ：そんな感じで僕はクラスメートの名前も覚えず、またそのことに築気付かれな
いという。いつもまにかみについたこうとてくにこくししながら、ほかの
た部員がいらないという理由だけでパソコン部に入り、あいかわらず一個のド
ットのままでいた。

Narumi: *sonna kanji de boku wa kurasumeeto no namae mo oboezu, mata sono koto ni kizukarenai to iu. Itsumo ma ni kami ni tsuita koutoteku ni kokushi shinagara, hoka ni **buin** ~~fuin~~ ga inai to iu riyuu dake de posokonbu ni hairi, ai kawarazu ikko no dotto no mama de ita.*

Narumi :Begitulah aku, tidak pernah ingat nama teman kelasku, dan dengan sendirinya aku menguasai jurus untuk menyembunyikan fakta itu. Aku ikut klub computer hanya karena tidak ada anggota lain. Seperti biasanya, aku ini hanyalah satu titik.

3. (Episode 1 part A menit ke 00:12:20-00:12:35)

てつお：あのうな**増田**ました、何度も言ってるけど、俺は自分からやめたんだよ

Tetsuo: *anou.. na.. Mashita, nando mo itteru kedo, ore wa jibun kara yametan da yo.*

Tetsuo: Dengar ya **Mashita**, sudah kubilang aku ini keluar karena kemauanku,

みん：うれせー、でっかい口**利**くきくな、付き**ツケ**払って**はら**ってから**ろ**じにしな、
この**む**し**ょ****無職**

Min: *urusee, dekkai kuchi kikuna tsukiharatte karanji na, kono-~~musho~~-**mushoku***

Min: Berisik, ~~silakan~~ bicaralah setelah hutangmu lunas, dasar ~~gelandangan~~ **pengangguran**

なるみ：この人がみんな？

Narumi: *kono hito ga min san ?*

Narumi: Jadi orang ini min san ..

みん：むし**ょ****無職**口いるって、ばか。

Min: *musho kuchi irutte, baka.*

Min: Kau lebih parah dari **pengangguran** ~~gelandangan~~, dasar bodoh

4. (Episode 1 part A menit ke 00:17:30-0 0:17:47)

アリス：そんなに暇なら冷蔵庫からドクペを取ってくれたまえ

Alice: *sonna ni hima nara reizouko kara Dokupe totte kite kureta mae*

Alice: Jika kau sesenggang itu coba tolong ambilkan dokupe dari kulkas

なるみ：冷蔵庫？

Narumi: *reizouko* ?

Narumi: Kulkas ?

アリス：速く持って来たまえ。ほかの飲み物と間違えないでくれよ、なるみ。

Alice: *hayaku motte kita mae. Hoka no nomimono to machigaenai de kure yo, Narumi.*

Alice: Cepatlah. Jangan sampai tertukar dengan minuman lain ya, Narumi

5. (episode 1 part B menit ke 00:20:30-00:20:40)

アリス：なんだよ、いきなりお気なり？

Alice: *nanda yo, ikinari oki-nari ?*

Alice: Ada apa ?

あやか：お風呂入るわよ

Ayaka: *ofuro hairu wa yo*

Ayaka: mandilah

アリス：ええ

Alice : *ee*

Alice: Hah ?

あやか：さっき下で七たりみんなに聞いた、最後に入ったの二日前なんだって

Ayaka: *sakki shitari-shita de min san ni kiita, saigo ni haitta no futsuka mae nandatte*

Ayaka: Tadi *di bawah* Aku dengar dari kakak Min kau terakhir mandi sudah dua hari yang lalu ?

アリス：そ、それは

Alice: *so..sore wa*

Alice: Itu..

あやか：入るわよ、今すぐ

Ayaka: *hairu wa yo, ima sugu*

Ayaka: Ayo sekarang mandi

アリス：いやだ

Alice: *iya da*

Alice: Aku tidak mau.

6. (Episode 1 part A menit ke 00:15:55-00:16:26)

なるみ：あのう、ラーメンを**持ってもって**…**寒い**きめ、

Narumi : *anou.. raamen o motte. ~~Same~~..samui*

Narumi: permisi, saya bawa ramen. Ah, dingin..

アリス：き**きとさ**さ**と**あがり**上がり**たまえ

Alice: ~~sassato~~ **sasatto** agarita mae

Alice: Cepatlah masuk

なるみ：それ**この**子がアリス

Narumi: ~~kore~~**kono ko** ga ~~Alice~~ **Arisu**..

Narumi: Jadi ini Alice

アリス：何を**突っ立ってる**んだい**伝ってる**かい。僕はに**ネギ**ラーメンを注文したんであって、高校生の形を**した**の大置物注文した覚えはないよ。

Alice: *nani o ~~tsutatteru~~ **kai tsuttatterunndai**. Boku wa ~~nigi~~ **negi** raamen o chuumon shitande atte, koukousei no katachi ~~no hito~~ **wo shita** okimono chuumon shita oboe wa nai yo.*

Alice: Kenapa kamu ~~melamun~~ **berdiri mematung** disana?. aku memesan ramen daun bawang, ~~bukan~~ **tetapi** aku tidak ingat memesan boneka berbentuk murid SMA

なるみ：え、あ、えーとそこにもって持っていけばいいの？

Narumi : e, a, eeto.. soko ni motte ikeba ii no ?

Narumi: Ah, ehm.. aku boleh membawa ini masuk ?

アリス：この距離から君の持ってるどんぶりに手が届くほど僕の手が長いように見えるのかい。

Alice: kono kyori kara kimi no motteru donburi ni te ga todoku hodo boku no te ga nagai you ni mieru no kai.

Alice: Apa tanganku ini terlihat cukup panjang sampai bisa mencapai mangkok yang kau pegang?

7. (Episode 5 menit ke 00:04:23-00:04:41)

ひろ：あのうさあ、アリス、なるみくんに匂いまで書かせるかかせるのはやめたほうがいいよ

Hiro: anou sa, ~~alice~~ Arisu Narumi kun ni nioi made kakaseru no wa yameta hou ga ii yo.

Hiro: Oh iya, alice. Harusnya jangan biarkan narumi menciumnya

アリス：なぜだい。

Alice: naze dai ?

Alice: Kenapa ?

ひろ：ひゃーだって、シーツはアリスがずっと触れてたおれてた物だし、ぬいぐるみねぐるみはアリスの半身はんせんみたいな物だろう

Hiro: hya.. datte, shiitsu wa alice ga zutto fureteta mono da shi, ~~nuigurumi~~ ~~negurumi~~ ~~alice~~ Arisu no hanshin mitai na mono darou.

Hiro: Ya.. soalnya ~~sprei~~ ~~selalu~~ kamu ~~sentuh~~ kan ~~selama ini selalu di Kasur~~, boneka itu sudah seperti sebagian dari tubuh Alice sendiri kan ?

アリス：それが？

Alice : *sore ga ?*


Alice: Lalu?

ひろ：なるみくんがアリスの素肌すはだの匂いにおいを嗅いだらかいたらどう思う？

Hiro: *narumi kun ga ~~alice~~ arisu no suhada no nioi o kaidara kaitara* dou omou ?

Hiro: Bagaimana menurutmu perasaanmu jika narumi mengendus tubuhmu?

Lampiran 4: Berita Acara Ujian Seminar Proposal

 <p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS ILMU BUDAYA Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib_ub.ac.id</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Untuk Mahasiswa</div>
--	--

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Rabu, 19 April 2017

Untuk mahasiswa :

Nama : Fibit Dopi Wijakso
 N I M : 125110601111004
 Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

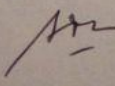
Dengan judul :

Gambaran Perilaku NEET Dalam Anime Kamisama No Memochou Karya Sutradara Sugii Hikaru

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I	: Retno Dewi Ambarartuti, M. Si		
2. Pembimbing II	: _____		
3. Peserta umum sejumlah	: <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; text-align: center;">1</td><td style="width: 20px; text-align: center;">4</td></tr></table> orang (terlampir)	1	4
1	4		

Pembimbing I



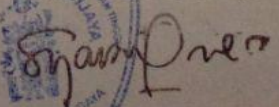
(Retno Dewi Ambarastuti, M. Si)
 NIP. 2013097704302001

Malang, 19 April 2017

Pembimbing II

(_____)
 NIP. _____


Pembantu Dekan I,



Svanifil Muttakin, M.A.

Lampiran 5: Berita Acara Ujian Seminar Hasil

Untuk Mahasiswa



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
 Jalan Veteran Malang 65145 Indonesia
 Telp. (0341) 575875 Fax. (0341) 575822
 E-mail: fib_ub@ub.ac.id http://www.fib.ub.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL SKRIPSI

Telah dilaksanakan Seminar Hasil Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya pada :

Hari, tanggal : Rabu, 07.03.2018

Untuk mahasiswa :

Nama : Fibit Dopii Wijakso
 N I M : 125110601111004
 Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang


Dengan judul :

Gambaran Perilaku NEET dalam Anime Kamisama no Memochou Karya Sutradara Sugii Hikaru

Yang telah dihadiri oleh :

1. Pembimbing I : Retno Dewi Ambarastuti, S.S, M.Si
2. Pembimbing II : _____
3. Penguji : _____
4. Peserta umum sejumlah : 2 0 orang (terlampir)

Pembimbing I




(Retno Dewi Ambarastuti, S.S, M.Si)
 NIP. 2013097704302001

**Malang,
Pembimbing II**

(_____)
 NIP. _____

Pembantu Dekan I,



Syariful Muttaqin, M.A.
 NIP. 19751101 200312 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Jalan Veteran, Malang, 65145, Indonesia
Telp. (0341) 575875, Fax. (0341) 575822
<http://www.fib.ub.ac.id>, Email: fib_ub@ub.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Fibit dopi wijakso
2. NIM : 125110601111004
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
4. Judul Skripsi : Gambaran perilaku *NEET* dalam *Anime Kamisama no Memochou* Karya Sutradara Sugii hikaru
5. Tanggal Mengajukan : 23 November 2016
6. Tanggal Selesai : 03 April 2018
7. Nama Pembimbing : Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.
8. Keterangan Konsultasi

No.	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	23-11-2016	Persetujuan Judul	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
2.	23-02-2017	Pengajuan Bab I, II dan III	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
3.	09-03-2017	Konsultasi Bab I, II dan III	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
4.	23-03-2017	Pengajuan Revisi Bab I, II dan III	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
5.	11-4-2017	ACC Ujian Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
6.	19-04-2017	Ujian Seminar Proposal	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
7.	05-02-2018	Pengajuan Revisi Bab I, II, III, Pengajuan Bab IV dan Bab V	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
8.	13-02-2018	Konsultasi Bab I, II, III, IV dan V	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
9.	21-02-2018	Pengajuan Revisi Bab I, II, III, IV dan V	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
10.	26-02-2018	ACC Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
11.	07-03-2018	Ujian Seminar Hasil	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	

12	19-03-2018	ACC Ujian Skripsi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	
12	03-04-2018	Ujian Skripsi	Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.	

9. Telah Dievaluasi dan Diuji dengan Nilai:

Bt

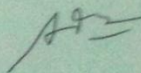
Malang, 8 Maret 2017

Mengetahui,
Wakil Dekan 1
Bidang Akademik



Syarif Muttakin, M. A
NIP. 19751101 200312 1 001

Pembimbing



Retno Dewi Ambarastuti, M.Si.
NIK. 201309 770430 2 001